



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Juli 2021

Halaman: 5

Gelontorkan Rp7 M untuk Operasional Karantina

YOGYA. TRIBUN - Dinas Sosial (Dinsos) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menggelontorkan anggaran Rp7 miliar untuk operasional 78 selter isolasi mandiri. Dinsos juga meminta warga yang terkonfirmasi positif Covid-19 supaya masuk ke selter yang disediakan pemerintah.

Kepala Dinsos DIY, Endang Patmintersih, menjelaskan, pihaknya mendorong warga untuk isoman di selter dengan alasan kesehatan pasien dapat terpantau oleh dokter. Selain itu makanan dan obat-obatan dapat terpenuhi.

Permintaan Dinsos DIY itu diharapkan mampu menekan angka kematian pasien positif Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri (isoman) seperti ramai diberitakan kemarin. "Selter itu kami dirikan di Kabupaten/Kota. Yang mengelola Kabupaten/Kota, tapi dana operasionalnya dari penda DIY," katanya kepada *Tribun Jogja*, Rabu (14/7).

Tak tanggung-tanggung, anggaran untuk operasional untuk 78 titik shelter yang tersebar di lima Kabupaten/Kota mencapai Rp7 miliar. Adapun di DIY dapat menampung maksimal 50 orang untuk satu selter.

Dari upaya itu, jaring pengaman hidup bagi warga yang positif Covid-19 seharusnya sudah terjamin. Di selter itu telah disediakan makan 3 kali sehari sesuai indikator pemenuhan gizi, beserta snack, serta obat-obatan dan dokter yang memantau pasien Covid-19 yang menjalani isolasi.

Namun persoalan yang terjadi, seringkali warga terpaksa menjalani isolasi mandiri di rumah. Hal ini lantaran pihak faskes pertama tidak mendapat rujukan rumah sakit untuk perawatan maupun yang hendak isolasi.

Sehingga masyarakat terpaksa bertahan dengan virus di dalam rumah sendiri tanpa ada pemantauan kesehatan dan kecukupan gizi, serta obat-obatan yang terjamin. Endang mengakui operasional selter yang dibiayai provinsi dan berada di Kabupaten/Kota belum berjalan maksimal.

Oleh karenanya, pihaknya terus melakukan edukasi supaya warga masyarakat sebaiknya menjalani isolasi di selter pemerintah DIY. "Ya memang selter Kabupaten/Kota yang dari kami belum maksimal. Makanya banyak yang meninggal saat isoman itu kan kemarin," jelasnya.

Perhatikan relawan

Sementara itu, kalangan legislatif mendesak Pemkot Yogyakarta supaya lebih memperhatikan sepaik terjang relawan penanggulangan Covid-19 di tingkat wilayah. Selama ini, dukungannya dianggap masih minim.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Rifd Listianto, mengatakan, di tengah lonjakan kasus dalam kurun satu bulan terakhir, seluruh elemen masyarakat telah

Dinsos DIY Minta Warga Positif Covid-19 Isolasi di 78 Selter

JAMINAN SOSIAL

- Dinsos DIY menggelontorkan anggaran Rp7 miliar untuk operasional 78 selter isolasi mandiri. - Warga yang positif Covid-19 diminta untuk isolasi di selter.
- Satu selter dapat menampung maksimal 50 orang.
- DPRD Kota Yogyakarta meminta pemerintah memperhatikan relawan Covid-19.

bahu-membahu bekerjasama menangani efek pandemi.

Bahkan, di tingkat wilayah, banyak personel Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang difungsikan jadi relawan penanganan Covid-19. Tapi sayang, dukungan dari pemerintah sejauh ini terbilang serba nangung.

"Permasalahan yang muncul adalah minimnya sarana prasarana, untuk mendukung relawan dalam melakukan tugasnya. Entah itu soal APD standar, atau ambulan, ya, untuk transportasi," tandasnya.

Dengan melihat situasi dan kondisi di lapangan, ia pun berharap, Pemkot dapat memberikan dukungan penuh terhadap semua kegiatan relawan terkait penanganan corona, di wilayah dan kampung masing-masing. (hda/aka)

Instansi		
1.	☐ Negatif	☐ Amat S
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. BPBD			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005